

**GAMBARAN STATUS GIZI BERDASARKAN INDEKS MASSA
TUBUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI POLI
SPESIALIS PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Prodi Keperawatan



OLEH :
CHAYA SURGA WANTI
NPM: 2325050040

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Tugas akhir oleh:

CHAYA SURGA WANTI
NPM: 2325050040

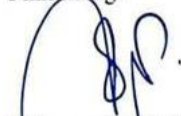
Judul:

**GAMBARAN STATUS GIZI BERDASARKAN INDEKS MASSA
TUBUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI POLI
SPESIALIS PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juni 2026

Pembimbing 1



Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep
NIDN.0704037207

Pembimbing 2



Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN.0715088404

Tugas akhir oleh:

CHAYA SURGA WANTI
NPM: 2325050040

Judul:

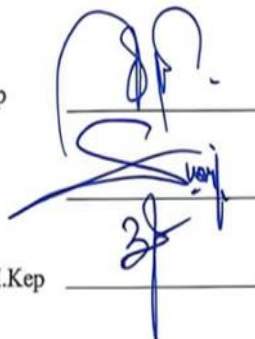
**GAMBARAN STATUS GIZI BERDASARKAN INDEKS MASSA
TUBUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI POLI
SPESIALIS PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 29 Juni 2026

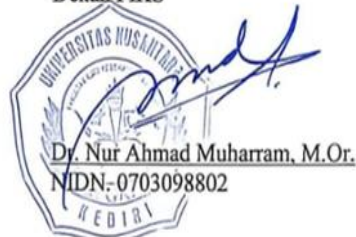
Dan Di Nyatakan Telah Memenuhi Persyaratan:

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep
2. Penguji 1 : Susi Erna Wati, S.Kep.Ns., M.Kes
3. Penguji 2 : Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns., M.Kep



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dy. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN: 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chaya Surga Wanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 04 Januari 2004

NPM : 2325050040

FAK/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/D-III Keperawatan

Dengan ini saya menyatakan dengan itikad baik bahwa tugas akhir ini tidak memuat karya apa pun yang sebelumnya pernah diajukan untuk memperoleh ijazah di lembaga pendidikan mana pun, dan sejauh yang saya ketahui, tugas akhir ini tidak memuat karya tulis atau pendapat apa pun yang sebelumnya telah diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara khusus dan sengaja dikutip dalam naskah ini serta tercantum dalam daftar pustaka.

Kediri, 27 Juni 2026

Yang menyatakan,



Chaya Surga Wanti

NPM: 2325050040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!.”

Persembahan :

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada Allah SWT, Sang Pemilik Ilmu dan Kehidupan, yang senantiasa melimpahkan rahmat, kekuatan, serta petunjuk-Nya, sehingga setiap langkah kecil ini dapat mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini. Tanpa izin dan kehendak-Nya, perjalanan ini tidak akan pernah terselesaikan dengan baik
2. Ayahku yang terkasih, seorang pria luar biasa yang senantiasa memberiku keberanian, kekuatan, dan motivasi sepanjang hidupku. Aku bersyukur atas pengorbanan tak terhitung yang telah Ayah lakukan, doa-doa tanpa henti yang Ayah panjatkan demi kesuksesanku, serta usaha Ayah yang tak kenal lelah tanpa sepele kata keluhan pun. Aku berhasil menyelesaikan tugas ini berkat cinta dan dukungan Ayah. Aku berharap proyek akhir ini dapat menjadi cara sederhana bagiku untuk mengungkapkan betapa besar rasa terima kasihku kepada Ayah.
3. Ibunda tercinta, sosok yang penuh kelembutan dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas setiap doa yang selalu mengalir, setiap pelukan yang menguatkan, serta kesabaran tanpa batas dalam mendampingi setiap proses kehidupan penulis. Sosok yang tak pernah meminta balasan, namun selalu memberikan segalanya dengan tulus. Semoga Tugas Akhir ini menjadi bukti betapa besar peran dan cinta yang telah engkau berikan dalam setiap keberhasilan penulis.
4. Untuk kakak dan adik tercinta, terima kasih atas dukungan, keceriaan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiranmu menjadi penguat di saat lelah dan pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan melangkah maju. Semoga apa yang penulis capai saat ini dapat menjadi motivasi untuk meraih impianmu.

5. Untuk diri sendiri, terima kasih telah mampu bertahan dan terus berjuang dalam setiap proses yang tidak mudah ini. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, serta keteguhan dalam menghadapi berbagai tantangan hingga sampai pada titik ini. Perjalanan ini mungkin penuh dengan lelah, ragu, dan air mata, namun semua itu telah membentuk pribadi yang lebih kuat dan dewasa. Tetaplah melangkah, terus berkembang, dan jangan pernah berhenti untuk percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membawa pada hasil yang terbaik.
6. Para pelancong yang telah menemani perjalanan penulis. Meskipun latar belakang masa kecil kami sangat berbeda, kami selalu saling mendukung dalam menghadapi segala tantangan hidup.
7. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan menyampaikan rasa syukurnya kepada pembimbingnya. Bapak Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep serta seluruh dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan ilmu, arahan, pengalaman serta membimbing penulis selama proses perkuliahan hingga pada tahap penyusunan Tugas Akhir ini. Setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan perjalanan penulis kedepannya.

ABSTRAK

Chaya Surga Wanti, Gambaran Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri, Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2026

Tingkat glukosa darah yang tinggi merupakan ciri khas diabetes mellitus, suatu penyakit metabolik kronis yang disebabkan oleh gangguan sekresi insulin, penurunan aktivitas insulin, atau keduanya. Kondisi ini dapat memengaruhi kesehatan gizi pasien. Untuk mencegah komplikasi, skrining status gizi harus menjadi bagian dari perawatan diabetes mellitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan status gizi pasien diabetes mellitus di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan di Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampling purposif digunakan untuk memilih 50 responden sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Frekuensi dan persentase digunakan untuk menyajikan hasil analisis univariat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki tinggi badan 150-169 cm sebanyak 90,0%, sedangkan sebagian kecil berada pada rentang 170-180 cm sebesar 4,0%. Berdasarkan berat badan, hampir setengah responden berada pada rentang 60-70 kg sebesar 36,0%, dan sebagian kecil berada pada rentang 50-59 kg sebesar 18,0%. Berdasarkan IMT, hampir sebagian responden termasuk kategori gemuk/overweight sebesar 32,0%, sedangkan sebagian kecil termasuk kurus berat sebesar 6,0%. Temuan ini menunjukkan bahwa kelebihan berat badan masih cukup banyak ditemukan pada pasien diabetes mellitus dan berpotensi berkaitan dengan resistensi insulin serta pengendalian glukosa darah yang kurang optimal. Dengan demikian, pemantauan status gizi secara berkala penting dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam mendukung pengelolaan diabetes mellitus.

Kata kunci: diabetes mellitus , status gizi, indeks massa tubuh.

ABSTRACT

Chaya Surga Wanti, *Nutritional Status Description Based on Body Mass Index in Diabetes Mellitus Patients at the Internal Medicine Specialist Clinic of Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City. Final Project, Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health and Sciences, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.*

High blood glucose levels are a hallmark of diabetes mellitus, a chronic metabolic disease caused by impaired insulin secretion, decreased insulin action, or both. This condition can affect the nutritional status of patients. To prevent complications, nutritional status screening should be an integral part of diabetes mellitus management. This study aimed to describe the nutritional status of patients with diabetes mellitus at the Internal Medicine Outpatient Clinic of Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri. This study employed a quantitative descriptive research design. Purposive sampling was used to select 50 respondents as the study sample. Data were collected through measurements of body weight, height, and Body Mass Index (BMI). Frequencies and percentages were used to present the results of the univariate analysis. The findings showed that the majority of respondents (90.0%) had a height ranging from 150 to 169 cm, while only a small proportion (4.0%) had a height between 170 and 180 cm. Based on body weight, more than one-third of the respondents (36.0%) weighed between 60 and 70 kg, whereas 18.0% weighed between 50 and 59 kg. According to BMI classification, nearly one-third of the respondents (32.0%) were classified as overweight, while only 6.0% were classified as severely underweight. These findings indicate that overweight remains relatively common among patients with diabetes mellitus and may be associated with insulin resistance and suboptimal glycemic control. Therefore, regular nutritional status monitoring is essential for healthcare professionals to support the effective management of diabetes mellitus.

Keywords: *diabetes mellitus, nutritional status, body mass index.*

KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat, berkat, dan pertolongan-Nya, yang telah memungkinkannya menyelesaikan karya terakhir ini, yang berjudul "Gambaran Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri" sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Dukungan, saran, dan bantuan dari banyak pihak telah memungkinkan penyelesaian proyek akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains.
3. Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan dan sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan.
4. Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep. sebagai pembimbing I, yang membimbing dan mengawasi penyusunan tugas akhir ini.
5. dr. Zainul Arifin, M.Kes, FISQua selaku direktur RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri yang telah memberikan izin agar penelitian tersebut dilaksanakan.
6. Kepada setiap pasien yang telah memberikan persetujuannya untuk ikut serta dalam penelitian saya.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, penulis akan sangat berterima kasih atas masukan dan kritik yang membangun sebagai titik awal untuk perbaikan. Diharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan siapa pun yang menganggapnya berharga.

Kediri, 22 April 2026

CHAYA SURGA WANTI
NPM: 2325050040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Konsep Diabetes Mellitus	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi.....	6
3. Etiologi	7
4. Patofisiologi.....	9
5. Manifestasi Klinis.....	10
6. Komplikasi	11
7. Penatalaksanaan.....	13
B. Konsep Status Gizi.....	14
1. Definisi	14
2. Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	14
3. Klasifikasi Status Gizi	16
4. Metode Penilaian Status Gizi	20

5. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional	22
C. Kerangka Kerja	23
D. Instrumen Penelitian	24
E. Identifikasi Variabel	24
F. Pengumpulan Data	24
G. Populasi dan Sampel	25
H. Prosedur Penelitian	25
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
J. Teknik Analisa Data	26
K. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DATA	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP.....	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori berdasarkan indeks massa tubuh	17
Tabel 2. 2 Klasifikasi imt ketegori who.....	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi responden jenis kelamin	30
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur	31
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.....	31
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan.....	31
Tabel 4. 5 Responden berdasarkan tinggi badan di poli spesialis penyakit dalam rumah sakit muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri.....	32
Tabel 4. 6 Responden berdasarkan berat badan poli spesialis penyakit dalam di rumah sakit muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri.....	32
Tabel 4. 7 Responden berdasarkan indeks massa tubuh poli spesialis penyakit dalam di rumah sakit muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir	21
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh	44
Lampiran 2 Lembar <i>informed consent</i>	45
Lampiran 3 Surat Pernyataan Persetujuan <i>Informed Consent</i>	46
Lampiran 4 Surat Izin Permintaan Data Awal Melalui Siakad.....	47
Lampiran 5 Surat Balasan Permintaan Data Awal Dari Rumah Sakit.....	48
Lampiran 6 Surat Perizinan Penelitian Melalui Siakad	49
Lampiran 7 Surat Balasan Perizinan Penelitian Dari Rumah Sakit	50
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	51
Lampiran 9 Rencana Kegiatan Penelitian.....	52
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	53
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan	54
Lampiran 12 Plagiasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang terjadi ketika tubuh tidak mampu menghasilkan insulin dalam jumlah yang memadai atau tidak mampu memanfaatkan insulin secara optimal. Keadaan tersebut menyebabkan kadar glukosa darah meningkat atau disebut hiperglikemia. Jika pengelolaan diabetes mellitus tidak dilakukan dengan baik, pasien berisiko mengalami berbagai komplikasi (Askary et al., 2025). Status gizi mempunyai keterkaitan erat dengan perkembangan serta pengendalian diabetes mellitus. Status gizi lebih, seperti overweight dan obesitas, dapat memperbesar kemungkinan terjadinya resistensi insulin. Sebaliknya, pasien diabetes mellitus juga dapat mengalami kekurangan gizi karena asupan energi tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh serta adanya gangguan metabolisme (Sumarni et al., 2024).

International Diabetes Federation melalui Diabetes Atlas edisi ke-11 (2025) melaporkan bahwa pada tahun 2024 diperkirakan terdapat 589 juta orang yang hidup dengan diabetes mellitus di dunia. Di Indonesia, masalah diabetes mellitus juga perlu mendapat perhatian serius. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi diabetes mellitus pada semua kelompok umur sebesar 1,7% (Askary et al., 2025). Di Provinsi Jawa Timur, data Dinas Kesehatan tahun 2025 mencatat sekitar 854.454 penyandang Diabetes Melitus (DM). Sementara itu, data Dinas Kesehatan Kota Kediri menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus sebesar 95% pada tahun 2021, meningkat menjadi 110,43% pada tahun 2022, dan mencapai 100% pada tahun 2023 serta 2024 (Satu Data Kota Kediri, 2024). Berdasarkan rekam medis Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri, jumlah pasien diabetes mellitus pada tahun 2024 sebanyak 561 orang. Pada tahun 2025 jumlahnya menurun 22,28% menjadi 436 orang, sedangkan pada dua bulan awal tahun 2026 tercatat 89 orang.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfianti, Mudzakkir, dan Wijayanti (2025) yaitu sama-sama menjadikan pasien Diabetes Melitus di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri sebagai subjek penelitian. Namun, terdapat perbedaan mendasar pada fokus utama dan variabel yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada aspek perilaku pasien, yakni gambaran tingkat kepatuhan diet. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana kedisiplinan pasien dalam menjalankan terapi nutrisi, yang pada umumnya diukur menggunakan instrumen kuesioner atau wawancara. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada kondisi fisik atau outcome klinis pasien, yaitu gambaran status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT). Selain itu, terdapat perbedaan pada metode pengumpulan data dan spesifikasi lokasi. Penelitian ini akan mengambil data secara spesifik di Poli Penyakit Dalam RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri dengan menggunakan metode pengukuran antropometri objektif (berat badan dan tinggi badan), bukan menggunakan kuesioner perilaku. Dengan demikian, jika penelitian sebelumnya memotret proses atau perilaku manajemen diabetes (kepatuhan diet), maka penelitian ini hadir untuk melengkapi perspektif tersebut dengan memotret

dampak fisik atau hasil dari manajemen diabetes tersebut melalui profil status gizi pasien.

Diabetes mellitus adalah kondisi jangka panjang yang ditandai dengan kadar glukosa darah tinggi akibat gangguan fungsi pankreas organ yang memproduksi insulin yang mengganggu metabolisme protein, lipid, dan karbohidrat serta dapat menyebabkan berbagai gejala dan komplikasi. (Irawan, 2022). Proses terjadinya diabetes mellitus sering berkaitan karena obesitas disebabkan oleh pola makan yang buruk dan kurangnya aktivitas fisik. Resistensi insulin yang disebabkan oleh obesitas dapat membuat glukosa lebih sulit masuk ke dalam sel, sehingga menyebabkan hiperglikemia. Keadaan tersebut berlanjut menjadi gangguan metabolisme zat gizi, perubahan status gizi, dan komplikasi apabila tidak ditangani (Adinugroho, 2023). Dalam jangka panjang, gangguan metabolisme tersebut dapat memengaruhi status gizi penderita, baik berupa gizi lebih maupun gizi kurang (Irawan, 2022). Hiperglikemia kronis yang tidak terkontrol dapat menimbulkan penyakit jantung, gagal ginjal, neuropati, dan retinopati. Dampak tersebut dapat menurunkan kualitas hidup serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian sehingga pengelolaan status gizi perlu diperhatikan pada pasien diabetes mellitus (Arafah et al., 2025). Mardhatillah et al. (2022) menemukan bahwa sebagian besar pasien diabetes mellitus tipe 2 berada pada status gizi overweight dan obesitas, serta status gizi berhubungan dengan kualitas hidup pasien.

Upaya mengatasi masalah status gizi pada pasien diabetes mellitus dapat dilakukan melalui intervensi keperawatan pada manajemen nutrisi. Bentuk intervensi tersebut meliputi pemantauan status gizi secara teratur, pengaturan diet berdasarkan prinsip 3J (jumlah, jenis, jadwal), serta pemberian edukasi tentang pola makan seimbang. Sahwa & Supriyanti (2023) menyatakan bahwa penerapan diet 3J efektif membantu pengendalian gula darah sekaligus memperbaiki status gizi pasien diabetes mellitus. Selain itu, pemantauan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lingkaran pinggang perlu dilakukan sebagai indikator evaluasi keberhasilan intervensi gizi. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa status gizi pasien diabetes mellitus dapat berada pada kategori normal hingga obesitas, sehingga intervensi perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien. Pada pasien dengan berat badan berlebih, intervensi difokuskan pada penurunan berat badan melalui diet rendah kalori dan peningkatan aktivitas fisik. Pada pasien dengan status gizi normal, intervensi diarahkan untuk mempertahankan keseimbangan asupan nutrisi. Syamsu et al. (2026) menegaskan bahwa pendekatan individual penting karena setiap pasien memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda dalam pengendalian penyakitnya.

Perawat memiliki peran penting dalam penanganan masalah status gizi pada pasien diabetes mellitus, terutama melalui edukasi, motivasi, dan pemantauan kondisi pasien secara berkelanjutan. Dalam hal ini, perawat dapat berperan sebagai edukator yang menyampaikan informasi mengenai diet diabetes mellitus, sebagai konselor yang membantu pasien mengubah perilaku, serta sebagai evaluator yang menilai perkembangan status gizi dan kadar gula darah. Sukmaningrum & Sakufa (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam edukasi gizi berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan diet dan kontrol

glikemik pasien. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah gambaran status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada pasien diabetes mellitus di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada pasien diabetes mellitus di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengidentifikasi tinggi badan (TB) pada pasien diabetes mellitus di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi berat badan (BB) pada pasien diabetes mellitus di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.
- c. Mengidentifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada pasien diabetes mellitus di Poli Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

D. Manfaat

1. Bagi Perawat

Memberikan tambahan pemahaman bagi perawat mengenai pentingnya pemantauan status gizi sebagai bagian dari asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus, sehingga edukasi gizi dapat diberikan secara lebih tepat.

2. Bagi Rumah Sakit

Menjadi data awal bagi rumah sakit untuk mengetahui gambaran status gizi pasien diabetes mellitus berdasarkan Indeks Massa Tubuh.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan keperawatan, khususnya mengenai status gizi pasien diabetes mellitus berdasarkan Indeks Massa Tubuh.

4. Bagi Klien (Pasien)

Menjadi bahan edukasi bagi pasien agar lebih aktif memantau status gizinya sebagai bagian dari manajemen diabetes mellitus secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Askary, I. A., Halim, R., Nasution, H. S., Kalsum, U., & Fitri, A. (2025). Faktor risiko diabetes melitus tipe II pada kelompok umur ≥ 15 tahun di Provinsi Jambi (analisis data SKI 2023). *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(2).
- Adinugroho, D. (2023). Proses asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan komplikasi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/29572>
- Arafah, M. N., Kanang, I. L. D., Fattah, N., Julyani, S., & Arifuddin Karim, A. M. Arsana, B. S., Bagiansah, M., Zoraya, S. I., & Azhar, M. B. (2024). Association of body mass index, age, and sex with blood glucose levels in type 2 diabetes mellitus patients. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1), 8255. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i1b.8255>
- Elfiyanti, E., Mudzakkir, M., & Wijayanti, E. T. (2025, September). Gambaran Tingkat Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 5, No. 1, pp. 864-873) <https://doi.org/10.29407/xxmxda92>
- International Diabetes Federation. (2025). *IDF Diabetes Atlas* (11 ed.). International Diabetes Federation. <https://diabetesatlas.org>
- Irawan, A. M. A. (2022). Status gizi, asupan zat gizi makro dan kaitannya dengan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://www.academia.edu/download/87239751/314.pdf>
- Mardhatillah, G., Mamfaluti, T., Jamil, K. F., Nauval, I., & Husnah. (2022). Kepatuhan diet, status gizi dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Posbindu PTM Puskesmas Ulee Kareng. *Journal of Nutrition College*, 11(4), 285–293. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i4.34141>
- Sahwa, A. D., & Supriyanti, E. (2023). Penerapan diet 3J untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1), 22–26.
- Satu Data Kota Kediri. (2024). Jumlah warga negara penderita diabetes melitus yang mendapatkan layanan kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Kediri. https://satudata.kedirikota.go.id/data_dasar/chart?id=19
- Sumarni, S., Indrianing, N. E., Pratikwo, S., & Sudirman, S. (2024). Hubungan status gizi (obesitas) sebagai faktor risiko diabetes mellitus dengan kadar gula darah. *Jurnal Lintas Keperawatan*.

Sukmaningrum, A. H., & Sakufa, A. (2025). Hubungan pola makan dan status gizi terhadap kejadian diabetes mellitus pada usia 30–64 tahun. *Enfermeria Ciencia*,3(1),11–20.

<http://ejournal.abdiamanah.or.id/index.php/ec/article/view/71>

Syamsu, R. F., Amrin, A. F., & Saad, L. A. (2026). Gambaran status gizi pada diabetes melitus. *Journal of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*,6(2),322–327.

<http://www.ejurnal.iphorr.com/index.php/qlt/article/view/2186>